

DANA DROPING NAIK JADI RP 700 JUTA

Awal Kemarau Pemkab Petakan Krisis Air

WONOSARI (KR) - Memasuki musim kemarau tahun ini, pemerintah kabupaten melakukan koordinasi pemetaan daerah rawan kekeringan yang setiap tahun melanda lebih dari 12 kapanewon. Mengacu pada daerah rawan air tahun lalu, anggaran untuk dropping air ditingkatkan dari Rp 600 juta menjadi Rp 700 juta.

"Berdasarkan data yang masuk dari sebanyak 12 kapanewon yang tiap tahun dilanda kurang air terdapat satu Kapanewon Saptosari, menyector dana kekeringan," ujar Kepala Pelaksana BPBD Gunungkidul, Edy Basuki MSI, Minggu (21/6).

Terkait dengan pendataan dan pemetaan wilayah rawan air ini pihaknya sudah meminta para pnewu berkoordinasi dengan Kalurahan untuk mengetahui titik mana saja sudah mengalami keke-

ringan.

Dari data Tahun 2020 Pemkab berupaya agar kejadian tahun lalu tidak terulang hingga dana untuk dropping air bagi warga yang kekeringan habis. Saat ini anggaran tersebut sudah ditingkatkan sehingga desa yang mengajukan dropping air ke BPBD diharapkan bisa tercukupi.

Selain dari BPBD saat ini untuk tingkat Kapanewon juga dapat melakukan dropping air, mengingat juga ada anggaran

yang telah disediakan. Tahun ini, penyaluran dari Kapanewon agak berbeda dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni dengan menggandeng pihak ketiga dalam pemenuhan kebutuhan air bersih.

"Curah hujan sudah mulai menghilang dan kita sudah dilakukan pemetaan kawasan yang berpotensi mengalami krisis air bersih," ujarnya.

Sementara Panewu Anom, Kapanewon Giri-subo, Arif Yahya mengungkapkan, Giri-subo merupakan daerah kering yang setiap tahunnya terdampak krisis air bersih. Tetapi meskipun saat ini telah memasuki musim kemarau, namun keterseediaan air di Kecamatan Giri-subo masih tergolong aman.

Pasalnya hujan masih sering kali turun, sehingga warga masih bisa mengoptimalkan bak Penampungan air Hujan (PAH) yang dimiliki dan bisa digunakan untuk pemenuhan kebutuhan air sehari-hari. "Stok air di bak PAH masih cukup untuk beberapa hari ke depan," ucapnya.

Terkait memasuki musim kemarau dari Kapanewon mulai melakukan pemetaan di kalurahan-kalurahan hingga sampai di tingkat padukuhan yang berpotensi mengalami kerawanan air.

Data ini nantinya akan diajukan ke pemerintah daerah untuk ditindaklanjuti manakala masyarakat sudah membutuhkan dropping air

(Bmp)-a

HARI INI DISPAR MULAI UJI COBA

Pengunjung Wisata Kalisuci Maksimal 100 Orang

WONOSARI (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) Gunungkidul hari ini, Senin (22/6) mulai melaksanakan ujicoba dibukanya objek wisata Kalisuci di Semanu. Sebelumnya juga telah dilaksanakan dimulai di objek wisata ini dengan standar prosedur protokol kesehatan. Bahkan untuk jumlah kunjungan pada ujicoba ini maksimal 100 orang per hari atau 50 persen dari kapasitas. "Pembatasan jumlah kelompok pengunjung di Kalisuci dimaksudkan untuk mengurangi

kontak langsung antar kelompok pengunjung," kata Sekretaris Dispar Gunungkidul Hari Sukmono, Sabtu (20/6).

Diungkapkan, sejumlah ketentuan sudah dilaksanakan pengelola wisata diantaranya menyediakan tempat cuci tangan dan kamar mandi sebagai sarana kebersihan pengunjung. Pengelola menerapkan manajemen peralatan keselamatan agar peralatan tidak digunakan oleh lebih dari satu orang pengunjung setiap harinya. Termasuk menyedi-

akan fasilitas sterilisasi peralatan yang dipergunakan. Juga dilaksanakan penyemprotan disinfektan setiap hari.

"Untuk *cave tubing* dilakukan secara berkelompok. Tiap kelompok maksimal 10 orang dengan interval waktu antar kelompok 20 menit," ujarnya.

Sedangkan untuk persyaratan pengunjung lanjutnya, yakni memberikan identitas secara lengkap. Wajib menggunakan masker dan tidak mengalami gejala Covid-19 seperti sakit kepala, demam, batuk,

tenggorokan sakit dan sesak napas. Pengecekan suhu tubuh juga di bawah 37,3 derajat celsius sebelum memasuki kawasan wisata Kalisuci.

"Protokol kesehatan lainnya pengunjung wajib mentaati ketentuan menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga kebersihan. Serta mengurangi menyentuh benda-benda yang berpotensi menjadi media penularan. "Pengunjung juga wajib memakai alat yang sudah disediakan oleh pengelola," ucapnya. (Ded)-a

OTG DIISOLASI DI RSUD WATES

Tambah 3 Positif Covid-19

WATES (KR) - Masyarakat diingatkan kembali agar tetap patuh dalam melaksanakan protokol kesehatan. Menyusul di Kulonprogo adanya penambahan 3 kasus positif Covid-19. Ketiga pasien tersebut merupakan Orang Tanpa Gejala (OTG) dan sudah diisolasi di RSUD Wates.

Hal itu dikatakan Juru Bicara Gugus Tugas Kabupaten Kulonprogo drg Banning Rahayujati MKes. "Sehingga total kasus di Kulonprogo menjadi 15 kasus, 12 orang di antaranya sudah sembuh," kata Banning, Minggu (21/6).

Penambahan 3 kasus positif Covid-19 masing-masing, Kulonprogo (KP)-13 laki-laki (18 tahun) Kapanewon Temon diduga kontak dengan kasus positif pedagang ikan Purworejo, atau kasus positif KP-12. "Kami masih mengkaji lebih lanjut kasus ini," ujarnya.

Kemudian KP-14 laki-laki (50) Kapanewon Temon yang juga kontak positif dengan pedagang ikan Purworejo. KP-13 dan KP-14 merupakan satu keluarga yang kontak positif pedagang ikan Jogoboyo Purworejo. Sedang-

kan KP-15 adalah laki-laki (26) dari Kapanewon Panjatan. Kasus KP-15 ini mengetahui dirinya positif setelah melakukan tes swap mandiri untuk melengkapi persyaratan perjalanan ke luar daerah.

"Saat ini orang dalam pemantauan (ODP) 1.772 orang, di antaranya 46 orang masih pemantauan. Sementara pasien dalam pemantauan (PDP) tercatat 93 kasus, dan satu orang masih dipantau yakni satu PDP dari Kalibawang dan dirawat di RSA Yogyakarta," ucap Banning.

Banning mengingatkan, dengan penambahan 3 kasus positif tersebut, maka kepada masyarakat agar tetap patuh dengan protokol kesehatan.

"Hindari kerumunan, tetap menggunakan masker, jaga jarak satu sama lain. Sebab kita tidak tahu siapa orang yang membawa virus. Kita juga harus sesering mungkin cuci tangan pakai sabun di air mengalir dan tingkatkan imun tubuh dengan gizi yang seimbang, istirahat cukup dan kelola stres dengan baik," pungkasnya. (Wid)-a

Diskominfo - PWK Adakan Syawalan Virtual

WATES (KR) - Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kulonprogo menggelar syawalan

dan halal bi halal dengan seluruh anggota Paguyuban Wartawan Kulonprogo (PWK) secara virtu-

al melalui aplikasi Zoom meeting, Jumat (19/6) lalu. Kepala Diskominfo setempat Drs Rudyatno mengatakan, acara tersebut sebagai ajang saling maafkan antara pegawai dinas yang dipimpinnya dengan awak media yang biasa liputan Kabupaten Kulonprogo, pada momentum Idul Fitri 1441 Hijriah di tengah pandemi Covid-19.

Rangkaian syawalan dan halal bi halal diawali dengan pembacaan ikrar syawalan oleh Ketua PWK, Asrul Sani dilanjutkan tanggapan ikrar syawalan oleh Kepala Diskominfo, Rudyatno.

Rudyatno MM mengatakan, halal bi halal dalam konteks syawalan perlu dilakukan untuk membersihkan hati dan menghapuskan kesalahan yang satu dengan yang lainnya serta saling mengikhlaskan itu esensi dari kegiatan ini.

"Syawalan harus dilakukan meski melalui virtual, katanya menambahkan syawalan secara virtual merupakan langkah

mengimplementasikan kebijakan yang diterapkan pemerintah tentang *physical distancing*.

Syawalan virtual ungkapkan dapat terwujud, karena Diskominfo sejalan dengan kebijakan Pemkab Kulonprogo dalam melaksanakan Program *Smartcity* serta membangun perangkat-perangkat untuk memudahkan komunikasi.

"Gayung bersambut, Diskominfo punya Program *Smartcity* dan Pemkab Kulonprogo, Pemda DIY dan pemerintah pusat menjalankan kebijakan *physical distancing*, sehingga kita bisa fungsikan perangkat tersebut dengan baik," tuturnya.

Sementara itu Ustad Abdul Rohman dalam tausiyahnya mengatakan, syawalan dan halal bi halal merupakan media menyambung tali silaturahmi. "Dengan syawalan dan ikrar syawalan kita bisa saling ikhlas memaafkan," jelas Pengurus Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kulonprogo tersebut. (Wid)-a

BEBAS BIAYA
PENDAFTARAN
dan
BEBAS TES TULIS
*S & K Berlaku

Alma Ata
Yogyakarta

UNIVERSITAS

PROGRAM STUDI D3, S1 &
PROFESI KEBIDANAN

PENERIMAAN
MAHASISWA BARU
TAHUN 2020/2021

HOTLINE (0274) 434 2288

Pendaftaran s/d 31 Agustus 2020

Info & pendaftaran : www.pmb.almaata.ac.id | Call/WA 0813-9200-5034 | [@universitas_almaata](https://www.facebook.com/universitas_almaata)

Etnomatematika Berbasis AR di UAA

KR-Rahajeng Pramesi

Rino Richardo MPd

PROGRAM Studi (Pro-di) Pendidikan Matematika (Pmat) Universitas Alma Ata (UAA) Yogyakarta mengembangkan media pembelajaran etnomatematika berbasis Augmented Reality (AR). Media pembelajaran matematika ini menggabungkan pembelajaran matematika berbasis budaya dan teknologi informasi.

Kepala Program Studi Pendidikan Matematika UAA, Rino Richardo MPd, Minggu (21/6), menuturkan riset pengembangan media AR ini merupakan hibah penelitian dari Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia tahun 2020.

"Pemilihan etnomatematika sangat tepat guna meningkatkan kecintaan siswa pada budaya dimana dia tinggal, sedangkan *Augmented Reality* merupakan media yang mampu mengkombinasikan dunia nyata dan virtual, interaksi real-time, dengan 3D yang akurat dari objek virtual dan nyata," jelasnya.

Rino memaparkan metode ini sangat relevan menghadapi pandemi Covid-19. "Saat ini banyak sekali siswa yang mengeluh sulit dalam memahami mata pelajaran matematika yang abstrak di SD dan

SMP. Oleh karena itu keberadaan media pembelajaran matematika berbasis AR akan sangat membantu siswa dalam memahami pembelajaran matematika yang abstrak. Selain itu, etnomatematika akan meningkatkan kecintaan siswa pada budaya setempat dengan mengenalkan matematika melalui budaya," urainya.

Rino menuturkan, tahapan pengembangan media pembelajaran etnomatematika berbasis AR ini memerlukan beberapa proses yang dimulai dari identifikasi objek matematika yang ada di dalam budaya masyarakat mulai dari adat istiadat, permainan, tari tradisional, makanan, maupun benda-benda cagar budaya.

Setelah identifikasi baru dilanjutkan pada pembuatan media berbasis AR, selanjutnya baru dilakukan

uji coba di lapangan. Banyaknya objek budaya saat ini prodi pendidikan matematika masih focus pada proses identifikasi objek matematika pada budaya khususnya di daerah istimewa Yogyakarta.

Selain itu prodi pendidikan matematika UAA juga konsen dengan pendekatan pembelajaran berbasis STEM yaitu pendekatan Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM). Pembelajaran ini memberikan sebuah proyek kepada siswa dalam menghasilkan sebuah produk.

Dengan menggunakan Pendekatan STEM siswa diberi proyek yaitu membuat cairan disinfektan beserta botol spray sederhana. Dari sisi Science siswa akan belajar terkait unsur-unsur kimia pada pandemi Covid-19. Dari sisi teknologi siswa diminta untuk mempraktikkan serta direkam dalam bentuk video dan dapat diunggah di Youtube. Dari sisi Engineering siswa dapat belajar mendesain dan membuat Botol Spray sederhana menggunakan botol air mineral.

"Terakhir matematika siswa akan belajar satuan volume, berapa proporsi alias perbandingan antara air dan cairan disinfektan," ujarnya. (Aje)-a

LANGGAR DISIPLIN

3 Oknum ASN Terancam Dijatuhi Sanksi

WONOSARI (KR) - Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Gunungkidul tengah memproses dugaan pelanggaran disiplin yang dilakukan 3 orang Aparatur Sipil Negara (ASN). Kategori pelanggaran disiplin ketiga ASN tersebut diantaranya karena tidak masuk kerja melebihi batas waktu yang ditentukan. "Dari ketiga kasus baru satu yang sudah dikenai sanksi dan 2 lainnya kini masih dalam proses," kata Sub Bagian Status dan Kedudukan Pegawai, BKPPD Gunungkidul, Sunawan Minggu (21/6).

Untuk kasus pertama dilakukan oleh salah satu karyawan berstatus ASN dan merupakan pegawai Tata Usaha sebuah perkantoran dan yang bersangkutan ini diketahui tidak masuk kerja selama lebih dari 2 bulan. Pendampingan kemudian dilakukan oleh BKPPD, sampai pada akhirnya yang bersangkutan dijatuhi sanksi penurunan pangkat. Sedangkan

saat ini, BKPPD juga tengah memproses terhadap PNS lain yang diduga jua melakukan pelanggaran disiplin dan diketahui tidak masuk kerja lebih dari batasan waktu dan tidak melampirkan alasan ataupun keterangan. Kedua kasus ini baru saja masuk dan masih dalam proses penanganan.

"Kedua oknum ASN ini masih belum dimintai keterangan, tapi sudah masuk dalam data," ucapnya.

Sementara untuk di lingkungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) ada 4 kasus yang sedang dalam proses. Dua diantaranya menyangkut kasus kedisiplinan yang saat ini juga tengah diproses BKPPD, dan dua kasus lain masih ditangani oleh internal dinas pendidikan.

"Ada 4 kasus di Dikpora, 2 kami tangani dan 2 lagi masih ditangani internal termasuk kasus asusila," terangnya. (Bmp)-a

'Kacar Kucur', Inovasi Pencatatan Perkawinan

SENTOLO (KR) - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) melaksanakan pelayanan Perkawinan Lancar Dokumen Meluncur 'Kacar Kucur' di Gereja Paroki Administratif Santa Maria Mater Dei Bonoharjo, Demangrejo, Sento- tolo Kulonprogo. Adapun yang melangsungkan perkawinan, Triyatno dengan Esterina Febriyanti, dengan Peneguh Perkawinan Romo Heribertus Supriyadi, Pr. Kepala Dinas Dukcapil setempat, Ir Hj Aspiyah mengatakan, program inovasi 'Kacar Kucur' merupakan implementasi pelayanan prima dinas yang dipimpinnya kepada masyarakat.

"Ini inovasi dibidang pencatatan perkawinan bagi penduduk non muslim.

Setelah melangsungkan perkawinan secara resmi, pasangan pengantin akan langsung mendapat kutipan akta perkawinan sekaligus mendapatkan dokumen kependudukan lainnya seperti dua kutipan akta perkawinan, dua KTP elektronik dan Kartu Keluarga bagi pengantin, keluarga pengantin pria dan keluarga pengantin wanita, dengan catatan mereka warga Kulonprogo," kata Hj Aspiyah, Sabtu (20/6).

Jika 'Kacar Kucur' diperuntukkan bagi warga non muslim maka untuk yang muslim programnya 'Kado Nikah' atau Kolaborasi Dokumen Pasca Pernikahan yang bekerja sama dengan Kantor Urusan Agama (KUA)," jelasnya. (Rul)-a

DISPERINDAG SUSUN SOP

Transaksi Pasar di Perbatasan

WATES (KR) - Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kulonprogo, Iffah Mufidati SH menegaskan, pihaknya telah menggandeng Dinas Kesehatan (Dinkes) setempat dalam melakukan pengawasan pencegahan Covid-19 di pasar-pasar tradisional di kabupaten ini termasuk di wilayah perbatasan. Menurutny, pengawasan sudah dilakukan sejak awal mewabahnya virus Korona hingga saat ini.

"Langkah-langkah yang telah kami lakukan, sosialisasi kepada para pedagang agar mentaati protokol kesehatan terkait pencegahan virus Korona, meliputi rajin mencuci tangan dengan air mengalir, menggunakan masker dan jaga jarak. Secara berkala kami juga memberikan bantuan masker kepada pedagang pasar rakyat. Alhamdulillah kegiatan kami mendapat dukungan dari berbagai pihak," katanya,

Jumat (19/6) lalu.

Saat ini ungkap Iffah pihaknya juga sedang menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) pasar untuk menyambut *new normal* atau kenormalan baru. Ada tiga poin utama yang ditekankan, yakni menjaga kebersihan, wajib memakai masker dan atur jarak. Hindari transaksi terlalu lama.

Pernyataan tersebut disampaikan Iffah menanggapi pernyataan Wakil Ketua DPRD Kulonprogo, Ponimin Budi Hartono SE bahwa Disperindag perlu memperkuat pengawasan dan pencegahan penyebaran virus Korona di pasar-pasar di wilayah perbatasan. Sebab pasar di perbatasan didominasi pedagang maupun pembeli luar daerah sehingga potensi penyebaran virus Korona tinggi. (Rul/Wid)-a



PD. Bank Perkreditan Rakyat
BANK PASAR KULON PROGO

PENGUMUMAN TENDER DENGAN PASCAKUALIFIKASI

Nomor: 02/ME-BP/VI/2020

Panitia Pemilihan Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Elektrikal Mekanikal pada PD BPR Bank Pasar Kulon Progo akan melaksanakan Tender Umum dengan pascakualifikasi untuk paket pekerjaan pengadaan barang sebagai berikut:

1. Paket Pekerjaan

Nama paket : Perlengkapan Elektrikal Mekanikal

Nilai HPS : Rp 1.629.117.000,00

Sumber dana : Rencana Bisnis Bank PD. BPR Bank Pasar KulonProgo Tahun 2020

2. Persyaratan Peserta

KBLI 43224 Instalasi Pendingin dan Ventilasi Udara

atau KBLI 4659 Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya, untuk usaha Kecil.

3. Pelaksanaan Pengadaan

Tempat : PD BPR Bank Pasar Kulon Progo

Jl. Kawijo, Pengasih, Pengasih, telp.(0274) 773107 Kulon Progo

4. Pengumuman lebih lanjut dapat dilihat pada website

www.bankpasar-kulonprogo.co.id

Demikian disampaikan untuk menjadi perhatian.

Kulon Progo, 22 Juni 2020

Panitia Pemilihan